

## **Peningkatan Nilai Jual Usaha Masyarakat Desa Padamulya Melalui Pemanfaatan Cabai Hijau Untuk Variasi Olahan Produk Rangginang**

### **Increasing The Sale Value of The Padamulya Village Community Business Through The Use of Green Chili For The Varieti of Processed Non-Sticky Products**

Putri Wahidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: pwahidah738@gmail.com

(Diterima: 25-06-2020; Ditelaah: 15-12-2020; Disetujui: 10-06-2021)

#### **Abstrak**

*Sumber Daya Alam yang dihasilkan Desa Padamulya sangat melimpah, akan tetapi sumber daya alam yang dimiliki Desa Padamulya belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakatnya, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di Desa Padamulya. Salah satunya dengan memanfaatkan produk olahan cabai hijau yang dibuat menjadi sebuah cemilan dengan harga nilai jual tinggi. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan pembuatan inovasi produk olahan cabai hijau. Dalam pengolahan produk olahan cabai hijau ini penulis membuat rangginang variasi cabai hijau yang merupakan makanan cemilan enak dan pedas. Setelah dilaksanakan program ini hasil yang didapatkan adalah pengembangan produk olahan pepaya lebih kreatif dan inovatif serta masyarakat sekitar lebih memahami cara memanfaatkan sebuah potensi yang ada di sekitar desa padamulya.*

**Kata Kunci:** Cabai Hijau, Inovasi, Pendapatan Masyarakat

#### **Abstract**

*The natural resources produced by Padamulya Village are very abundant, but the natural resources owned by Padamulya Village have not been fully utilized by the community, so there is a need for guidance or assistance to the community to exploit the potential in Padamulya Village. One of them is by utilizing processed green chili products that are made into a snack with a high selling price. The method used is the socialization and innovation of green chilli processed products. In processing this green chilli processed product, the writer makes a variety of green chili which is a delicious and spicy snack food. After implementing this program the results obtained are the development of processed papaya products that are more creative and innovative as well as the local community better understanding how to exploit the potential that exists around the Padamulya village.*

**Keywords:** Community Revenue, Green Chili, Innovation

## **PENDAHULUAN**

Inovasi dibutuhkan dalam suatu bisnis, inovasi umumnya di anggai sebagai aspek penting dari sebagai proses bisnis karena dapat memberikan keunggulan kompetitif (Ellitan, 2009:19). Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu perusahaan atau Industri, baik yang sudah ada maupun belum. Dari produk lama yang telah mencapai titik jenuh dipasaran, diperlukan sebuah inovasi untuk mengganti produk lama tersebut. Penggantian ini dapat berupa produk pengganti yang secara total baru atau dengan perkembangan produk lama yang lebih modern dan *up to date*, sehingga dapat

terus meningkatkan keinginan konsumen dalam keputusan pembelian produk tersebut (Indriyany, 2013:67-68).

Inovasi produk merupakan sebagai proses pengenalan produk atau sistem baru yang membawa kesuksesan ekonomi bagi perusahaan dan kesuksesan sosial bagi konsumen serta komunitas atau lingkungan yang lebih luar (Kotler dan Keller, 2009:154). Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi produk merupakan salah satu factor penting dalam kesuksesan suatu perusahaan melalui produk inovatif yang diciptakan guna memuaskan pelanggan. Sebab kunci keberhasilan dari produk ialah produk mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

Inovasi produk yaitu sesuatu yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional produk yang dapat membawa produk selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaing. Apabila suatu produk memiliki kelebihan yang dipandang sebagai nilai tambah. inovasi produk baru yang strategisnya yang lebih efektif seringkali menjadi penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, inovasi produk baru memerlukan upaya, waktu dan kemampuan termasuk besarnya risiko dan biaya kegagalan. tujuan inovasi produk ini untuk meningkatkan kualitas, fungsi, menambah menariknya desain produk, serta menekan biaya. Operasional produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, maka hal yang terpenting yang paling diharapkan ialah adanya penyempurnaan kualitas dari sebuah produk sebelumnya yang dihasilkan terhadap produk yang sudah ada.

Cabai (*Capsicum Annum L*) merupakan salah satu jenis sayuran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Cabai mengandung berbagai macam senyawa yang berguna bagi kesehatan manusia, cabai mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari serangan radikal bebas. kandungan terbesar anti oksidan ini adalah pada cabai hijau. Cabai juga mengandung *laspariganase* dan capsaicin yang berperan sebagai zat anti kanker (kilham 2006: Bano & Syivara Makrisnan 1980). Cabai merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia karena memiliki harga jual yang tinggi. Tanaman ini sangat mudah di tanam di dataran rendah ataupun di dataran tinggi. Tanaman cabai mengandung vitamin A dan Vitamin C serta mengandung minyak atsiri capsaicin. Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai jual usaha masyarakat, maka disusun sebuah inovasi produk olahan rengganang melalui pemanfaatan cabai hijau.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang penulis lakukan berupa program pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara pembentukan kelompok usaha yang akan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada disekitar wilayah Kampung Sirnagalih Rt 01/Rw 02 Desa Padamulya salah satunya adalah Cabai Hijau. Program produk Rangganang Cabai Hijau yang memanfaatkan sayuran atau bumbu penyedap rasa cabai hijau yang melimpah dipedesaan sangat efektif dijadikan sebagai cemilan bahkan oleh-oleh khas daerah Desa Padamulya. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini timbulah ide-ide untuk mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan

memanfaatkan banyaknya cabai hijau kemudian dinamakan Rangganang Cabai Hijau dengan pengemasan menarik sehingga dapat menarik perhatian pembeli dan dapat menaikkan tingkat perekonomian masyarakat Kampung Sirnagalih Rt 01/Rw 02 Desa Padamulya Kecamatan Sirnagalih.

Pelatihan produk pembuatan rangganang cabai hijau dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 dan 29 Agustus 2019. Pelatihan produksi produk ini dihadiri oleh ibu-ibu yang ada di Kp. Sirnagalih. Sebelum produksi produk rangganang dilaksanakan, penulis menyampaikan terlebih dahulu kepada ibu-ibu akan di olah seperti apa cabai hijau tersebut. Pembuatan rangganang cabai hijau dilakukan dengan beberapa tahap seperti proses pencucian, proses perendaman beras ketan sekitar sehari semalam, proses pengukusan, proses pengolahan, proses pembentukan hingga proses pengemasan.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pelatihan pembuatan Rangganang Cabai Hijau adalah menambah wawasan dan informasi tentang pembuatan Rangganang Cabai Hijau sebagian ibu-ibu sangat antusias mengikuti praktik bimbingan inovasi produk, bahwa dengan adanya produk inovasi bisa di praktikan untuk membuat alternative lain dalam mengolah cabai hijau.

Selama proses pembuatan inovasi produk dari olahan cabai hijau, ibu-ibu sekitar sangat antusias dan ingin melihat langsung proses pembuatannya. Antusiasme masyarakat inilah yang menjadikan keberhasilan program inovasi produk dapat tercapai, ada masyarakat yang tertarik dan berencana akan mengembangkan produk rangganang cabai hijau, salah satunya ibu leni yang merupakan seorang pedagang membuat produk yang penulis ajarkan. Peserta yang hadir berjumlah 15 orang yang semuanya berasal dari Kp. Sirnagalih Rt. 02 Rw 01.

Pengembangan produk cabai hijau menjadi produk yang unik dan baru merupakan tujuan dari program individu ini, produk Rangganang cabai hijau menjadi salah satu alternatif pemanfaatan potensi alam yang dimiliki. Dalam pemanfaatan produk cabai hijau ini penulis dilakukan mengolah cabai hijau dengan baik agar cita rasa cabai hijau tidak hilang. Pembuatan logo produk menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian konsumen juga meningkatkan harga jual, pemasaran produk ini bisa dilakukan dengan menjualnya secara pribadi, dimasukan ke dalam warung- warung, di jual ditoko oleh-oleh, penjualan via media sosial dll.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Kampung Sirnagalih Desa Padamulya Kecamatan Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Desa Padamulya sebagai karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi desa tersebut.

Kegiatan program inovasi produk olahan cabai hijau ini dapat menjadi solusi peningkatan perekonomian masyarakat kp. Sirnagalih desa Padamulya melalui pemanfaatan sumber daya alam yang sangat melimpah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Qadariyah, L., & Permata, A. R. (2010). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Indonesia
- Sarwonono, J. (t.thn.). Pengabdian Kepada Masyarakat: Konsep dan Pelaksanaanya. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1.
- Rusyadianan, A., & Antonio, M. S. (2016). Peranan Ekonomi Syariah dalam Pembangunan Daerah.
- Nasrullah, A. (2017). Upaya Peningkatan Partispasi Masyarakat Dalam Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional.
- Salam, A. N., Rahmania, H. P., & Fauziyyah, N. E. (2014). *Model Optimalisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Rangka Pengembangan Dan Pemberdayaan Wilayah Pedesaan.*
- Titik Suryani. (2001 ). "Pengembangan Budaya Orientasi Pasar Sebagai Sumber Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan" Vol. 4 Juni.
- Aang Curatman Rahmadi, & Soesanty Maulany. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Inovasi Prodak Yang Berdampak Pada Keunggulan Bersaing UKM Makanan Dan Minuman Di wilayah Harjamukti Kota Cirebon.* Vol XVIII, No 3.
- Buchari, A., 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Alfabeta*, Bandung
- Kotler, Philip., dan Gary Armstrong., 2012, *Dasar-Dasar Pemasaran*, edidi kesembilan. Jilid 2, dialih bahasakan oleh, Alexander Sandoro. Jakarta: Indexs
- Hamali, Sambudi. (2016) . *Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Industri Kecil Pakaian Jadi Kota Bandung.*
- Hartini, Sri. 2012. *Peran inovasi: pengembangan kualitas produk dan kinerja bisnis.* *Jurnal manajemen dan kewirausahaan.* 14(1) : 63-90